

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan bivariat antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kualitas pelayanan pendidikan di SMA Triwibawa Jakarta Pusat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SMA Triwibawa yang beralamat di Jl. Rajawali Selatan 1 No.30 Jakarta Pusat. Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan terhitung dari bulan Februari sampai April 2012. Alasan pemilihan tempat ini berdasarkan pengamatan peneliti bahwa SMA Triwibawa merupakan sekolah yang cocok untuk melakukan penelitian karena terdapat masalah kepemimpinan kepala sekolah dengan kualitas pelayanan pendidikan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei guna mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan fakta yang diperoleh langsung dari sumbernya, dengan pendekatan korelasional.

Metode survey merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan

kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis.⁵⁰

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA Triwibawa yang berjumlah 30 orang. Data yang diperoleh menggunakan penelitian sensus yakni merupakan suatu cara pengumpulan data dimana seluruh elemen (populasi) diselidiki satu per satu⁵¹

E. Teknik Pengumpulan Data/Instumen Penelitian.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diolah dari kuisisioner yang disebar ke para rekan guru di SMA Triwibawa. Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kualitas Pelayanan Pendidikan

a. Definisi Konseptual

Kualitas pelayanan pendidikan adalah kemampuan penyedia jasa dalam memberikan pelayanan terhadap lulusan institusi pendidikan.

b. Definisi Operasional

Kualitas pelayanan pendidikan memiliki indikator seperti tangibles/bukti fisik dengan sub indikator (Penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik bagi guru dan keadaan lingkungan sekitar), reliability/keandalan personil dengan sub indikator (kinerja guru dalam KBM), responsiveness/ketanggapan

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : CV. Alfabeta, 2004), hal. 7

⁵¹ Suharsimi Arikonto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hal.259

personil dengan sub indikator (kemampuan guru dalam memahami kebutuhan siswa), assurance/jaminan dengan sub indikator (fleksibilitas pengetahuan guru), empathy/empati dengan sub indikator (perhatian guru terhadap siswa).

c. Kisi-kisi Instrumen Kualitas Pelayanan Pendidikan

Kualitas pelayanan pendidikan diukur menggunakan kuisioner sebanyak 28 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator kualitas pelayanan pendidikan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal. Selain itu juga untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final mencerminkan indikator variabel kualitas pelayanan pendidikan. Kisi-kisi kualitas pelayanan pendidikan dapat dilihat pada tabel III.1

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Kualitas Pelayanan Pendidikan

Variabel Y	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba	Butir Final
Kualitas Pelayanan	Tangibles/ Bukti Fisik	<ul style="list-style-type: none"> Penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik bagi guru dan keadaan lingkungan sekitar 	1,2,3,4, 5,6,7	1,2,3,4,5 ,6
	Reliability/ Keandalan Personil	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja guru dalam KBM 	8,9,10,11,12, 13,14,17,20	7,8,10, 11,13, 14,17
	Responsiveness/ Ketanggapan Personil	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan guru dalam memahami kebutuhan siswa 	15,16,21,19, 28	9,12,16 ,18,23
	Assurance/ Jaminan	<ul style="list-style-type: none"> Fleksibilitas pengetahuan guru 	18,33,32,30, 25,24,25,23, 22	15,19, 20,21, 24,26
	Empathy/ empati	<ul style="list-style-type: none"> Perhatian guru terhadap siswa 	35,34,31,27, 29	22,25, 27,28

* Sumber: Data mentah diolah tahun 2012

Kuesioner dalam instrumen ini berbentuk skala likert menggunakan angket tertutup. Dalam mengisi kuesioner peneliti, telah disediakan lima alternatif jawaban, sehingga responden dapat memilih satu dari jawaban yang paling sesuai. Skor variabel kualitas pelayanan pendidikan diperoleh dari skor teoretik antara 1 sampai 5. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam tabel III.2

Tabel III. 2
Skala Penilaian Kualitas Pelayanan Pendidikan

Pernyataan	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen Kualitas Pelayanan

Proses pengembangan instrumen kualitas pelayanan pendidikan dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 35 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel kualitas pelayanan pendidikan seperti terlihat pada tabel III.1

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu sejauh mana butir-butir instrumen itu telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel kualitas pelayanan pendidikan. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah menguji cobakan instrumen kepada 30 responden (rekan guru SMA Triwibawa). Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba

instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor hasil butir dengan skor total instrumen (Lihat lampiran 10).

Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2)(\sum Y_t^2)}} \quad 52$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i = Deviasi skor dari Y_i

x_t = Deviasi skor dari Y

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid (validitas terpenuhi). Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada (proses perhitungan pada lampiran 9) maka dari 35 pernyataan setelah divalidasi terdapat 7 butir pernyataan yang drop ($r_{hitung} < r_{tabel}$) sehingga pernyataan yang valid dan tetap digunakan dalam proses pengolahan analisis data sebanyak 28 butir pernyataan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dikatakan valid menggunakan rumus Alpha Cronbach, yang sebelumnya

⁵² Djaali, dan Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : PT. Grasindo, 2008), hal. 86

dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians total. Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right] \quad 53$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = Varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad 54$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\sum S_i^2 = 11,39$, $S_t^2 = 118,38$ dan r_{ii} sebesar 0,939 (proses perhitungan pada lampiran 14) dimana instrumen penelitian kualitas pelayanan pendidikan memiliki reabilitas yang tinggi. Dengan demikian dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 28 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kualitas pelayanan pendidikan.

⁵³ *Ibid.*, hal. 89

⁵⁴ *Ibid.*

2. Kepemimpinan Kepala Sekolah

a. Definisi Konseptual

Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan dalam mempengaruhi, mendorong serta mengarahkan orang lain terutama kepada bawahannya dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui keterampilan dasar yakni keterampilan teknis (*technical skill*), keterampilan hubungan manusiawi (*human skill*), dan keterampilan konseptual (*Conceptual skill*).

b. Definisi Operasional

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki indikator seperti *technical skill* dengan sub indikator (menyusun jadwal pelajaran, menyusun program kerja, memimpin rapat sekolah, menerapkan peraturan secara konsekuen), *Human skill* dengan sub indikator (bekerja sama dengan orang lain, memotivasi guru, staf, dan siswa dalam pelaksanaan KBM), *Conceptual skill* dengan sub indikator (konsep pengembangan sekolah, keterampilan untuk memahami dan mengoperasikan organisasi, terampil memutuskan dan memecahkan masalah).

c. Kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah diukur menggunakan kuesioner sebanyak 35 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator kepemimpinan kepala sekolah. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal. Selain itu juga untuk memberikan gambaran sejauh mana

instrumen final mencerminkan indikator variabel kepemimpinan kepala sekolah.

Kisi-kisi kepemimpinan kepala sekolah dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah

Variabel X	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba	Butir Uji Final
Kepemimpinan Kepala Sekolah	Technical skills/ Keterampilan teknis	• Menyusun jadwal pelajaran	1	1
		• Menyusun program sekolah	2	2
		• Memimpin rapat sekolah	4,25	4,25
		• Menerapkan peraturan secara konsekuen	5,6,7, 23,31	5,6,7,23
	Human skills/ Keterampilan hubungan manusiawi	• Bekerjasama dengan orang lain.	8,9,13, 14,17,19	3,8,9,13, 14,19,24,30
		• Memotivasi guru, staf, dan siswa dalam pelaksanaan KBM	10,11,12,27, 29,30,33	10,11,12,27, 29
	Conceptual skills/ Keterampilan konseptual	• Konsep pengembangan sekolah	20,21,22,24, 32,	20, 21, 22
		• Keterampilan untuk memahami dan mengoperasikan organisasi	3,15,18,28,34	7,15,18,28
		• Terampil memutuskan dan memecahkan masalah	16,26,35	16,26,31

*Sumber diolah sendiri tahun 2012

Kuesioner dalam instrumen ini berbentuk skala likert menggunakan angket tertutup. Dalam mengisi kuesioner peneliti, telah disediakan lima alternatif jawaban, sehingga responden (guru) dapat memilih satu dari jawaban yang paling

sesuai. Skor variabel kepemimpinan kepala sekolah diperoleh dari skor teoretik antara 1 sampai 5. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam tabel III.4

Tabel III.4
Skala Penilaian Kepemimpinan Kepala Sekolah

Pernyataan	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
Sangat Baik (SB)	5	1
Baik (B)	4	2
Kurang Baik (KB)	3	3
Tidak Baik (TB)	2	4
Sangat Tidak Baik (STB)	1	5

d. Validitas Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah

Proses pengembangan instrumen kepemimpinan kepala sekolah dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 35 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel kepemimpinan kepala sekolah seperti terlihat pada table III.3

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu sejauh mana butir-butir instrumen itu telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel kepemimpinan kepala sekolah. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah menguji cobakan instrumen kepada 30 guru (Lihat lampiran 3). Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor hasil butir dengan skor total instrumen (Lihat lampiran 4). Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}} \quad 55$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i = Deviasi skor dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada (proses perhitungan pada lampiran 3) maka dari 35 pernyataan setelah divalidasi terdapat 4 butir pernyataan yang drop sehingga pernyataan yang valid dan tetap digunakan sebanyak 31 butir pernyataan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dikatakan valid menggunakan teknik sekali ukur dengan memakai rumus Alpha Cronbach, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians total. Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

⁵⁵ Djaali, dan Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : PT. Grasindo, 2008), hal. 86

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right] \quad 56$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = Varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

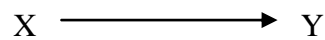
$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad 57$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\sum S_i^2 = 15,46$, $S_t^2 = 199,93$ dan r_{ii} sebesar 0,953 (proses perhitungan pada lampiran 8) dimana instrumen penelitian kepemimpinan kepala sekolah memiliki reabilitas yang tinggi. Dengan demikian dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 31 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepemimpinan kepala sekolah.

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 89

⁵⁷ *Ibid*

F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel



Keterangan :

X = Kepemimpinan Kepala Sekolah

Y = Kualitas Pelayanan Pendidikan

\longrightarrow = Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik regresi dan korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi dan Koefisien Korelasi

a. Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X).⁵⁸ Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

⁵⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 236.

⁵⁹ Boediono dan Wayan Koster, *Teori dan Implikasi Statistika dan Probabilitas* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 172-173.

$\sum Y$	= Jumlah skor Y
$\sum X$	= Jumlah skor X
n	= Jumlah sampel
a	= Konstanta
\hat{Y}	= Persamaan regresi
B	= koefisien arah regresi

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :⁶⁰

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien Korelasi Product Moment
n	= Jumlah data
$\sum X$	= Jumlah skor dalam sebaran X
$\sum Y$	= Jumlah skor dalam sebaran Y

Analisis korelasi ini berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan hubungan suatu variabel satu dengan variabel lain. Nilai koefisien korelasi r berkisar antara -1 sampai +1 yang berarti jika nilai $r > 0$ artinya terjadi hubungan linear positif, yaitu semakin besar nilai variabel X (independen), maka semakin besar nilai variabel Y (dependen), atau makin kecil nilai variabel X maka kecil pula nilai variabel Y. Uji Hipotesis ini dilakukan dengan ketentuan:

1. Data dibuat berpasangan
2. Untuk menguji hipotesis statistik digunakan:
 - $r = 0$ (tidak ada hubungan antara X dan Y)
 - $r > 0$ (ada hubungan positif)
 - $r < 0$ (ada hubungan negatif)

⁶⁰ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 212

Tabel III. 5
Pdoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi⁶¹

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :⁶²

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

F(Z_i) = peluang baku

S(Z_i) = proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika L_o (hitung) < L_t (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

⁶¹Riduwan dan Sunarto. *Pengantar Sattistika untuk Penelitian pendidikan, sosial, komunikasi, ekonomi, dan bisnis* (Bandung: Alfabeta), hal.81

⁶²Sudjana, *Op.Cit.*, hal. 466

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Tabel III.6
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) –(b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka Regresi Berbentuk Linear
Galat Taksiran	n-k	$Jk(G) = \sum Y^2 - \frac{\sum Y}{nk}$	$\frac{Jk(G)}{Dk(G)}$		

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus: ⁶³

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

- t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi
- r = koefisien korelasi product moment
- n = banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

- Ho: $\rho \leq 0$
- Hi : $\rho > 0$

⁶³ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 214

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, tolak H_0 apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tolak H_0 dan berarti koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

d. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Kualitas Pelayanan Pendidikan) ditentukan X (Kepemimpinan Kepala Sekolah) dengan menggunakan rumus :⁶⁴

$$KD = (r_{xy})^2$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi product moment

⁶⁴ Sudjana, *Op.Cit.*, hal. 369